

UNSUR BATIN LAGU IWAN FALS

Abdul Rahman, Martono dan Syambasril

Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Tanjungpura, Pontianak
email: Rahmanabdul835@rocketmail.com

Abstract: The research about The Internal eElement of Iwan Fals Lyric Songs. The first problem in this research is about the internal element of Iwan Fals lyric songs. And the second problem in this research is about the internal elements as follow as theme, feeling, rhyme, situation, and message, and then about the poetry sound song. The method that has to be use is descriptive method with the form of research is qualitative. The data sources in this research are 10 of the famous Iwan Fals songs. The data in this research is the internal element of Iwan Fals lyric songs. The technique in data collecting is the documenter study. The first tool to data collecting in this research are the researcher as the key instrument. The data analyze technique is descriptive qualitative technique. The themes in the Iwan Fals lyric are about Good (BPPIP), optimistic (MADJ), humanity (SBWR), love (D), and morality (TTK, NK, B, BT, MSD, and GRA). The rhyme in Iwan Fals songs are reminding, telling about bad thing and dishonestly, spirit for hopes, worry, defend, and admire. The feelings in Iwan Fals songs are angry, worry, spirit, hope, upset, sad, admire, and love. The message in Iwan Fals songs are should be honest and fair to the society, protect the country, do not make negative thing just for happiness, do not allow everything just to get the happiness, decrease the price of 'BBM', protect the peoples, and taking care of village.

Abstrak: Penelitian ini tentang Unsur Batin Lagu Iwan Fals. Masalah umum dalam penelitian ini adalah tentang unsur batin yang terdapat dalam lirik lagu Iwan Fals. Submasalah dalam penelitian ini tentang unsur batin meliputi tema, perasaan, nada, suasana, dan amanat, serta bunyi persajakan dalam lagu. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif dengan bentuk penelitian kualitatif. Sumber data dalam penelitian ini adalah kumpulan 10 lagu terpopuler Iwan Fals. Data dalam penelitian ini adalah unsur batin lirik lagu Iwan Fals. Teknik pengumpulan data adalah studi dokumenter. Alat pengumpul data utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Teknik analisis data adalah teknik deskriptif kualitatif. Tema yang terdapat dalam lirik lagu IF adalah tentang ketuhanan (BPPIP), optimisme (NK dan MADJ), kemanusiaan (SBWR), cinta (D), dan moral (TTK, NK, B, BT, MSD, dan GRA). Nada-nada yang terdapat dalam lagu IF adalah bernada mengingatkan, bercerita tentang kelicikan dan ketidakjujuran, semangat pengharapan, kekhawatiran, pembelaan, dan kekaguman. Perasaan yang terdapat dalam lagu IF adalah marah, prihatin, semangat, harapan, berang, sedih, kagum, dan cinta. Amanat yang terdapat dalam lagu IF adalah harus jujur dan adil terhadap rakyat, memperhatikan negerinya, jangan melakukan tindakan negatif demi kesenangan, jangan menghalalkan segala cara demi mendapatkan kesenangan, turunkan harga BBM, ayomi rakyat kecil, dan perhatikan desa.

Kata kunci : lagu Iwan Fals

Karya sastra merupakan sarana bagi penyair mengungkapkan perasaan, ide, pendapat maupun pengalaman penyair. Selain itu karya sastra sebagai ungkapan pribadi manusia yang bersifat imajinatif dapat berfungsi untuk memperjelas, memperdalam, dan memperkaya penghayatan manusia terhadap kehidupan mereka. Sastra dapat memberikan informasi tentang berbagai hal yang digambarkan secara aktual dan imajinatif oleh pengarang. Alasan peneliti tertarik memilih lirik lagu Iwan Fals, Pertama, Virgiawan Listanto atau yang lebih dikenal dengan nama Iwan Fals yang biasa juga disebut Bang Iwan adalah penyanyi dan penulis lagu. Kedua, lagu-lagunya sangat akrab dengan alam, kehidupan, politik, dan duka derita kelompok terdosis. Ketiga, kata-kata dalam lagunya sederhana tetapi memiliki makna yang berbeda dari penyanyi lain. Keempat, semua lagu ditulisnya sendiri dan ia juga tidak pernah menyanyikan lagu orang lain. Iwan Fals yang bernama lengkap Virgiawan Listanto (lahir 3 September 1961 di Jakarta) adalah seorang penyanyi beraliran balada yang menjadi salah satu legenda hidup di Indonesia. Lewat lagu-lagunya, Iwan menggambarkan suasana sosial kehidupan Indonesia (terutama Jakarta) di akhir tahun 1970-an hingga sekarang. Kritik atas perilaku sekelompok orang (seperti lagu Wakil Rakyat dan Tante Lisa), empati bagi kelompok marginal (misalnya lagu Siang Seberang Istana dan Lonteku), atau bencana besar yang melanda Indonesia (atau kadang-kadang di luar Indonesia, seperti lagu Ethiopia) mendominasi tema lagu-lagu yang dibawakannya. Lewat lagu-lagunya, ia memotret kehidupan dan sosial-budaya di akhir tahun 1970-an hingga sekarang. Kritik atas perilaku sekelompok orang (seperti Wakil Rakyat, Tante Lisa), empati bagi kelompok marginal (misalnya Siang Seberang Istana, Lonteku), atau bencana besar yang melanda Indonesia (atau kadang-kadang di luar Indonesia, seperti Ethiopia) mendominasi tema lagu-lagu yang dibawakannya. Iwan Fals juga menyanyikan lagu ciptaan pencipta lain.

Lagu dapat digunakan sebagai media dalam pembelajaran puisi. Pembelajaran puisi melalui lagu diharapkan dapat lebih menarik bagi siswa. Dalam pemilihan kata penyair dilatarbelakangi oleh unsur sosial budaya penyair itu sendiri. Maka penyair yang satu berbeda dalam memilih kata dari penyair yang lain. Perbedaan kedaerahan, suku, agama, pendidikan, jenis kelamin, dan sebagainya menghasilkan puisi yang berbeda pula. Suasana perasaan penyair juga menentukan pilihan kata. Penyair seringkali memilih kata-kata khas yang maknanya hanya dapat dipahami setelah ditelaah latar belakang unsur penyairnya. Jadi untuk lebih memahami makna dari puisi, kita dituntut untuk melihat unsur-unsur budaya dari penyair tersebut. Contoh lagu yang diberikan adalah lagu Iwan Fals yang berjudul Sarjana Muda.

Objek dalam penelitian ini adalah lirik-lirik lagu Iwan Fals, khususnya 10 lagu dari tahun (1983-2007). Alasan peneliti menggunakan dan mengambil penelitian 10 lagu terpopuler Iwan Fals pertama, lirik lagunya sesuai dengan penelitian. Kedua, lagu-lagunya banyak bertemakan alam dan kehidupan serta politik. Ketiga, lagu-lagunya mewakili keseluruhan lagu-lagu yang pernah diciptakan Iwan Fals. Lagu-lagu yang terdapat dalam kumpulan 10 lagu terpopuler Iwan Fals yaitu : Surat Buat Wakil Rakyat, Desa, Galang Rambu Anarki, Tikus-tikus Kantor, Belalang Tua, Bangunlah Putra Putri Ibu Pertiwi, Bento, Mereka Ada Di Jalan, Manusia ½ Dewa, dan Negeriku.

Sesuai dengan masalah penelitian, maka tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini yaitu mendeskripsikan unsur batin dalam lirik lagu Iwan Fals, dan pendeskripsian bunyi persajakan dalam lagu Iwan Fals.

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu cara pemecahan masalah untuk menggambarkan sesuatu berkenaan dengan kondisi yang sedang berlangsung saat dilaksakannya penelitian. Penggunaan metode deskriptif oleh penulis adalah untuk menggambarkan fakta-fakta berdasarkan kenyataan, berupa unsur batin yang ada dalam lirik lagu Iwan Fals.

Sumber data dalam penelitian ini adalah 10 lagu terpopuler Iwan Fals (1983-2007). Kumpulan 10 lagu tersebut yaitu: *Surat Buat Wakil Rakyat*, *Galang Rambu Anarki*, *Tikus-Tikus Kantor*, *Belalang Tua*, *Desa*, *Bangunlah Putra Putri Ibu Pertiwi*, *Bento*, *Mereka Ada Di Jalan*, *Manusia ½ Dewa*, dan *Negeriku*. Data dalam penelitian ini adalah data tentang unsur batin lirik lagu Iwan Fals. Data yang digunakan dalam penelitian yaitu lirik lagu, selain itu juga bentuk kata-kata dan frase yang terdapat dalam lirik lagu.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Teknik ini digunakan karena peneliti meneliti dokumen yaitu kumpulan 10 lagu Iwan Fals. Penelitian ini menggunakan teknik tidak langsung dengan cara studi dokumenter. Teknik studi dokumenter yaitu cara mendengarkan secara berulang-ulang dan membuat catatan sesuai dengan permasalahan yang dirumuskan. Alat pengumpul data dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri sebagai instrumen kunci. Selain itu, peneliti juga menggunakan *tape recorder* dan kartu pencatat data merupakan alat bantu dalam memudahkan penelitian. *Tape recorder* digunakan untuk menganalisis ritma lirik lagu Iwan Fals. Kedudukan peneliti sebagai instrumen kunci merupakan perencana data, pelaksana, pengumpul data, penganalisis, dan akhirnya sebagai pelapor penelitian. Data dapat diperoleh dengan cara-cara yaitu membaca lirik lagu Iwan Fals, menentukan data sesuai permasalahan yang diteliti, dan mengidentifikasi data berdasarkan permasalahan yang diteliti.

Teknik analisis data penelitian ini adalah deskriptif kualitatif. Teknik deskriptif kualitatif adalah suatu cara pemecahan masalah untuk menggambarkan sesuatu berkenaan dengan kondisi yang sedang berlangsung saat dilaksanakannya penelitian dengan cara menganalisis data-data yang diperoleh dari hasil penelitian. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam analisis data yaitu mendengarkan secara berulang-ulang lagu-lagu Iwan Fals, mengidentifikasi data yang akan dibahas berdasarkan lirik lagu Iwan Fals, mengklasifikasi data sesuai dengan submasalah penelitian dalam lirik lagu Iwan Fals, menganalisis data, dan menyimpulkan hasil dari penelitian.

Title : The internal element of Iwan Fals lyric songs (Unsur Batin Lagu Iwan Fals). Dalam penelitian,peneliti meneliti 10 lagu Iwan Fals, yang kemudian diteliti berdasarkan lagu dan lirik lagu. Lagu tersebut akan di analisis dengan lengkap berdasarkan tema, nada dan suasana, amanat, dan bunyi persajakan. Berikut ini 10 lagu Iwan Fals yang dalam penelitian. 10 lagu tersebut meliputi : Surat Buat Wakil Rakyat, Tikus-Tikus Kantor, Bangunlah Putre-Putri Ibu Pertiwi, Negeriku, Bento, Belalang Tua, Manusi Setengah Dewa, Galang Rambu Anarki, Mereka Ada di Jalan, dan Desa.

Tema puisi kebanyakan mengungkapkan jeritan nurani manusia yang harus akan keadilan, kebenaran, kesejahteraan, cinta, dan sebagainya. Tema-tema tentang kehidupan manusia dan alam semesta dapat menyadarkan pembaca akan keterbatasan diri manusia di hadapan sang pencipta.

Contoh:

Tema Ketuhanan

Doa

Aku menganalMu

Aku melihatMu

Tuhanku

(Ah, apakah kau tersenyum
melihat tingkah-lakuku yang lucu

bersimpuh begini?)

jangan memandangkanku begitu, Tuhanku

betapa pun!

Jangan palingkan wajah-Mu

Betapa pun!

ya, betapa pun telah kau saksikan

pola-tingkah-laku selama ini

seperti mainan gasing di tengah galau kehidupan

yang kau putar-putar

(apa yang kau maksud

Dengan kediam-diaman begitu?)

Apakah jelas kau lihat

Dosa-dosaku?

Ah, engkau diam saja!

(Waluyo, 2005:19)

Dalam puisi Budiman S. Hartoyo tersebut, penyair benar-benar khusyuk berserah diri dan angin senantiasa hidup di dalam cahaya kasih Tuhan. Penyair merasa tidak berdaya tanpa Tuhan.

Effendi (dalam Djojuroto, 2006:25) mengungkapkan jika nada berarti sikap penyair terhadap pokok persoalan (*felling*) dan sikap penyair terhadap pembaca (*tone*), maka suasana berarti keadaan perasaan yang ditimbulkan oleh pengungkapan nada dan lingkungan yang dapat ditangkap oleh pancaindera. Nada mengungkapkan sikap penyair terhadap pembaca. Suasana adalah keadaan jiwa pembaca setelah membaca puisi yang bersifat eksternal dan internal. Nada dan suasana saling berhubungan karena nada puisi menimbulkan suasana terhadap pembaca.

Waluyo (2005:41) mengungkapkan bahwa amanat dalam puisi tersebut sebagai berikut: 1. Perbaikilah nasib guru, 2. Hormatilah guru yang hidupnya menderita namun tetap berbakti dengan penuh semangat, 3. Muliakanlah guru sebagai pahlawan tanpa tanda jasa, 4. Jangan menilai harkat guru dari harta kekayaannya tetapi dari keseluruhan martabatnya.

METODOLOGI PENELITIAN

Menurut Arikunto (2002:136) metode penelitian adalah cara yang digunakan oleh penulis dalam mengumpulkan data penelitian. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu suatu cara pemecahan masalah untuk menggambarkan sesuatu berkenaan dengan kondisi yang sedang berlangsung saat dilaksakannya penelitian. Nawawi (2005:63)

mengemukakan bahwa metode deskriptif dapat diartikan sebagai prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan atau melukiskan keadaan subjek atau objek penelitian (seseorang, lembaga, masyarakat, dan lain-lain) pada saat sekarang berdasarkan fakta-fakta yang tampak atau sebagaimana adanya. Berdasarkan pernyataan tersebut, penggunaan metode deskriptif oleh penulis adalah untuk menggambarkan fakta-fakta berdasarkan kenyataan, berupa unsur batin yang ada dalam lirik lagu Iwan Fals.

Bodgan dan Taylor (dalam Moleong, 2006:4) mengemukakan bahwa metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Menurut Arikunto (2002:107) sumber data dalam penelitian merupakan subjek dari mana data diperoleh. Menurut Arikunto (2002:96) data adalah hasil pencatatan peneliti, baik berupa fakta ataupun angka.

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik dokumenter. Teknik ini digunakan karena peneliti meneliti dokumen yaitu kumpulan 10 lagu Iwan Fals. Nawawi (2005:95) mengungkapkan bahwa teknik studi dokumenter adalah cara mengumpulkan data yang dilakukan dengan katagorisasi dan klasifikasi bahan-bahan tertulis yang berhubungan dengan masalah penelitian, baik dari sumber dokumen maupun buku-buku, Koran, majalah, dan lain-lain.

Tema yang terdapat dalam lagu Iwan Fals adalah tema ketuhanan, optimisme, kemanusiaan, cinta, dan moral. Lagu yang berjudul SBWR memiliki tema kemanusiaan. Lagu tersebut bercerita tentang rakyat yang mengeluarkan aspirasi dan berharap kepada wakil rakyat (MPR dan DPR) untuk besikap adil dan jujur dalam menjalankan tugas dari rakyat, juga kembali ke rakyat.

Lagu yang berjudul TTS memiliki tema moral. Di dalam lirik lagu ini mengkritisi tentang korupsi yang begitu hebat di negeri ini, di dalam lagu ini tikus menjadi objek yang mana di dalam lirik lagu ini tikus berperan sebagai koruptor, dari lingkungan kecil hingga besar terjadi korupsi yang tumpang tindih tanpa memikirkan orang kecil asalkan dapat kesenangan pribadi.

Lagu yang berjudul BPIP memiliki tema ketuhanan. Lagu yang berjudul bangunlah putra putri ibu pertiwi bercerita tentang sebuah pertiwi yang kehilangan jati dirinya, oleh karenanya di perlukan adanya peranan generasi muda untuk membangun juga membela negri yang berlandaskan Garuda Pancasila dan bendera merah putih.

Lagu yang berjudul NK memiliki tema tentang optimisme. Dalam lagu negeriku bercerita tentang mengkritik apa yang selama ini terjadi di negeri tercinta ini, negeri yang penuh dengan korupsi, apa yang ingin dicari ada pada negeri ini. Mereka para koruptor tak merasa bersalah dengan apa yang selama ini dilakukan.

Lagu yang berjudul B memiliki tema tentang moral. Dalam lagu ini bercerita seseorang pengusaha papan atas. Untuk mengukuhkan kedudukannya sebagai tokoh kelas atas, Bento memamerkan kekayaannya, status sosialnya dan kekuasaannya. Secara keseluruhan deskripsi Bento tentang dirinya sebenarnya merupakan suatu strategi untuk membongkar apa yang ada di balik kekayaan dan keberhasilan yang tampak dari luar tanpa harus menudingkan jari kepada orang lain karena Bento membuka kedoknya sendiri.

Lagu yang berjudul BT memiliki tema moral. Lagu yang berjudul belalang tua ini menceritakan tentang kerakusan seorang meskipun orang tersebut sudah tua tapi orang tersebut masih saja berbuat melakukan tindakan mencuri hak milik orang lain, selama memimpin orang tua tersebut menguras habis kekayaan yang ada apa negeri ini, dengan korupsi dijadikan harta yang sangat luar biasa, sampai

hampir sudah tidak mempunyai jabatan pun orang tua tersebut masih melakukan tindakan korupsi.

Lagu yang berjudul MSD memiliki tema moral. Lagu ini bercerita tentang seseorang yang mengharapkan mendapatkan keadilan juga berharap ada tegaknya keadilan dari Presiden sebagai wakil yang dipilih dan dipercayakan rakyat untuk membangun rakyat. Apabila menjalankan amanat sesuai dengan aspirasi, maka rakyat akan tentram dan para wakil rakyat dapat kedudukan baik dan menjalankan tugas yang sebenarnya.

Lagu yang berjudul GRA memiliki tema moral. Lagu ini bercerita tentang penyair yang bahagia akan kelahiran anak pertamanya. Tetapi lagu tersebut mempunyai kritik sosial yang luar biasa. menggambarkan tentang adanya keinginan sebuah perubahan, dengan diibaratkan dengan matahari diharapkan menjadi penerang bagi rakyat dan menggaharapkan sebuah perubahan yang luar biasa, agar lepas dari keterpurukan.

Lagu yang berjudul MADJ memiliki tema optimisme. Lagu ini bercerita tentang optimisme para anak-anak meskipun mereka mendapatkan kesulitan dalam mengembangkan bakat juga diri mereka dalam permainan, tetapi mereka tetap semangat dalam bermain walaupun di tanah atau lapangan sempit. Mereka tidak gentar dalam menghadapi keadaan mereka. Harusnya ada peran serta pemerintah dalam membangun sarana prasarana yang baik bagi masyarakat. Semua hanyalah milik orang-orang yang beruang seperti yang terdapat pada bait *Milik mereka yang uang saja*. Perbedaan antara anak orang kaya dan anak orang kecil terlihat jelas, sungguh memprihatin mencari sebuah tempat untuk dijadikan tempat untuk bermain saja tak mampu.

Lagu yang berjudul D memiliki tema cinta. Dalam lirik lagu menceritakan gambaran suatu kehidupan seseorang yang tinggal di daerah pedesaan banyak sekali yang melakukan urbanisasi besar-besaran, pandangan mereka kehidupan di kota lebih enak, kehidupan di desa sangat layak untuk dijadikan fondasi perekonomian negara, pemanfaatan terhadap desa harus dioptimalkan dengan sebaik-baiknya untuk dijadikan sebuah pekerjaan yang layak bagi masyarakat.

Meskipun banyak lahan-lahan di desa mulai dikuasai oleh orang-orang yang identik dengan perkotaan, tetapi desa harus tetap menjadi salah satu aset untuk tempat pertumbuhan ekonomi. Oleh karena itu pemerintah harus membantu kelangsungan sektor- sektor di desa.

Hasil analisis nada dan suasana dalam lagu Iwan Fals, yang berfungsi menyusun informasi dari masing-masing lagu, hasil analisis nada dan suasana pada lagu Iwan Fals yaitu nada mengingatkan, bercerita tentang kelicikan dan ketidakjujuran, semangat, pengharapan, aspiratif, prihatin, dan khawatir. Dan siasananya yaitu prihatin, kesal, semangat, marah, dan sedih.

Nada dalam lagu SBWR adalah nada mengingatkan dan bercerita tentang harusnya keterbukaan dan kejujuran. Lagu tersebut juga bercerita tentang ketidakadilan dan ketidakjujuran dari pemerintah terutama wakil rakyat. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana prihatin karena sesuatu yang diinginkan sebagai aspirasi rakyat belum tercapai, dan perasaan marah karena banyaknya ketidakjujuran dan ketidakadilan untuk rakyat.

Nada dalam lagu TTK adalah nada bercerita tentang kelicikan dan ketidakjujuran dalam kinerja. Lagu tersebut juga bercerita tentang kerakusan pemimpin dalam menjalankan usaha dan menghalalkan segala cara dengan korupsi. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut

adalah suasana kesal karena bercerita tentang keadaan yang dipenuhi intrik negatif.

Nada dalam lagu yang berjudul BPIIP adalah nada bercerita tentang semangat yang membara untuk membela tanah airnya walau ada sedikit keraguan. Walaupun berbeda tapi tetap satu dan kokoh berdasar pada merah putih dan garuda. Penyair ingin para pemuda pemudi bangkit membangun negeri bangkit dari keterpurukan. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana semangat.

Nada yang penyair ciptakan dalam lagu yang berjudul NK adalah pengharapan. Lagu tersebut bercerita tentang si aku yang menginginkan negeri aman, bersih dan tenteram. Si aku berharap negeri dapat kembali menjadi negeri yang seharusnya tanpa adanya perbuatan-perbuatan kotor dari manusia yang tidak bertanggung jawab seperti koruptor. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah prihatin dan gerah dengan segala tingkah laku dari para manusia yang tidak baik pada negerinya terutama tingkah sang pemimpin, yang berbuat hal sangat buruk yang kemudian harusnya mendapat hukuman yang setimpal dengan yang diperbuat.

Nada dalam lagu yang berjudul B adalah nada aspiratif dan bercerita. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah marah dan kesal. Lagu B mengungkapkan seseorang yang merupakan penjahat kelas kakap yang melakukan kejahatan apa saja demi kesenangan.

Nada dalam lagu yang berjudul BT adalah nada keprihatinan dan kekhawatiran. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana marah. Lagu tersebut bercerita tentang hidup seseorang yang sangat rakus walaupun sudah tua.

Nada dalam lagu yang berjudul MSD adalah nada pengharapan dan pembelaan aspirasi. Lagu tersebut bercerita tentang moral yang seharusnya ada. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana semangat.

Nada yang penyair ciptakan dalam lagu yang berjudul GRA adalah nada bercerita dan prihatin. Lagu tersebut bercerita tentang si ayah yang sedih karena sulit membeli susu bagi anaknya yang baru lahir. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana sedih.

Nada yang penyair ciptakan dalam lagu yang berjudul MADJ adalah nada kekaguman dan keprihatinan. Lagu tersebut bercerita tentang anak-anak yang tetap menikmati permainan walau dengan keadaan seadanya. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana sedih akan tetapi semangat dalam keprihatinan.

Nada yang penyair ciptakan dalam lagu yang berjudul D adalah nada pengharapan. Lagu tersebut bercerita tentang desa yang perlu dilestarikan keberadaannya. Karena desa merupakan sektor utama terpenting bagi kehidupan. Suasana yang tercipta pada pendengar setelah mendengar lagu tersebut adalah suasana prihatin dan pengharapan.

Hasil analisis perasaan yang terdapat dalam lagu Iwan Fals adalah marah, prihatin, semangat, harapan, berang, sedih, kagum, dan cinta.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu SBWR adalah perasaan marah dan prihatin karena ketidakjujuran pemimpin negara. Lagu ini bercerita tentang kemarahan dan keprihatinan akan nasib rakyat karena ketidakjujuran dan ketidak becusan pemimpin negara dalam menjalankan aspirasi rakyat.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu TTK adalah perasaan prihatin dan marah kepada seseorang. Lagu tersebut bercerita tentang seseorang yang rela melakukan tindakan membelot demi mendapatkan apa yang diinginkan, tanpa memikirkan perasaan orang lain. Lagu tersebut juga bercerita banyaknya perbuatan kotor yang dilakukan tanpa memikirkan harga diri asalkan tidak ketahuan dan terbukti apa yang dilakukan.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu BPIIP adalah perasaan penuh semangat. Lagu tersebut bercerita tentang putra putri bangsa yang harus berdiri tegak untuk negrinya. Lagu tersebut juga bercerita bahwa putra putri harus menyadari bahwa lambang Garuda sebagai alat pemersatu bukanlah burung biasa dan bendera merah putih bukanlah kain biasa yang tidak berfungsi penting. Dan juga Pancasila bukanlah tulisan-tulisan yang tidak penting yang berfungsi sebagai catatan biasa.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu NK adalah perasaan penuh harapan dan prihatin. Lagu tersebut bercerita tentang kehidupan di negeri yang tidak tertata baik dikarenakan oleh banyaknya tindakan yang tidak peduli akan nama dan posisi negeri. Banyaknya penipuan yang membuat si rakyat menderita dan lelah untuk mengharap agar negeri dapat kembali menjadi negeri yang bersih. Si penyair berharap agar sang pemimpin mengatasi semua itu.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu B adalah perasaan marah. Lagu tersebut bercerita tentang si Bento yang mempunyai banyak kekuasaan dan harta, akan tetapi didapat dari perbuatan kotor seperti korupsi dan nepotisme. Si Bento merasa paling hebat di antara semuanya dan siapapun akan bertekuk lutut padanya juga ingin orang lain menjadi seperti dia.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu BT adalah perasaan marah. Lagu tersebut bercerita tentang si aku yang melihat dan mengamati seseorang yang melakukan tindakan buruk seperti korupsi, tanpa menyadari tuanya umurnya, akan tetapi masih berbuat buruk.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu MSD adalah perasaan berang dan marah. Lagu tersebut bercerita tentang seseorang yang mengharap aspirasinya yang mewakili rakyat didengar dan meminta para pemimpin memperhatikan aspirasi rakyat. Walaupun dalam kehidupan banyak permainan tetapi nasib rakyat harus diperhatikan dengan jelas.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu GRA adalah perasaan sedih. Lagu tersebut bercerita tentang si aku bingung dalam menghadapi cepat dan melonjaknya harga BBM, yang membuatnya tidak berdaya. Begitu kelahiran anak pertamanya harga BBM meningkat drastis, sehingga menimbulkan kesulitan.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu MADJ adalah perasaan prihatin dan kagum. Lagu tersebut bercerita tentang seseorang yang sangat kagum tapi prihatin akan semangat anak-anak yang tetap semangat memainkan hobi mereka seperti sepakbola walau bukan di tempat yang seharusnya. Anak-anak tidak pernah merasa sedih dan gentar bermain, meskipun dengan tempat dan alat seadanya seperti bola plastik dan tempat bermain yang tidak luas.

Perasaan yang ingin penyair ungkapkan dalam lagu D adalah perasaan cinta dan prihatin. Lagu tersebut bercerita tentang rasa cinta si aku terhadap desa. Penyair merasa ada cara untuk mengembangkan dan melestarikan desa walaupun apapun yang terjadi tetapi desa adalah kekuatan yang sejati dan kenyataan yang harus diperhatikan.

Amanat yang terdapat dalam lagu Iwan Fals yaitu benar-benar merupakan pesan yang sangat mengarah kepada kesejahteraan dan ketentraman. Hasil amanat dapat dilihat dalam tabel rekapitulasi yang akan tertera di halaman selanjutnya.

Amanat yang terdapat dalam lagu SBWR adalah jika menjadi seorang pemimpin atau wakil rakyat, maka haruslah menjalankan aspirasi rakyat. Menjadi wakil rakyat bukanlah sebuah tugas yang hanya membanggakan pangkat ataupun posisi tetapi menjalankan amanat dengan jujur dan adil. Setiap berkumpul saat diskusi haruslah menjalankan tugas memikirkan rakyat karena rakyat mengharapkan keadilan dan kejujuran.

Amanat yang terdapat dalam lagu SBWR adalah jika sudah mengemban tugas atau pekerjaan haruslah jujur. Dalam pekerjaan haruslah benar-benar jujur menjalankan tugas dengan semestinya, jangan pernah bertindak atau melakukan perbuatan yang kotor hanya demi melancarkan aksi. Jangan pernah bertindak semaunya di luar jalur, ingkar janji, dan berpura-pura tidak melakukan perbuatan yang kotor dengan wajah yang sempurna.

Amanat yang terdapat dalam lagu BPPIP adalah sebagai generasi muda penerus bangsa atau putra putri bangsa haruslah semangat dalam membangun negara. Bersatu membela negara dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif juga benar. Harus selalu kuat demi negara yang berlambang (garuda), beazas (pancasila), dan bersimbol (bendera merah putih). Hadapi semua yang menghadang demi persatuan dan kesatuan negara.

Amanat yang terdapat dalam lagu NK adalah sebagai generasi bangsa harus mencintai negerinya, harus memperhatikan negerinya, dan mengharumkan nama negeri dari perbuatan-perbuatan yang merusak negeri. Harus menggunakan waktu dengan sebaik-baiknya untuk membuat negeri aman, tentram, dan damai. Mengatasi hal-hal yang buruk yang terjadi pada negeri, agar terciptanya negeri yang indah.

Amanat yang terdapat dalam lagu NK adalah sebagai seorang manusia janganlah menghalalkan segala cara hanya demi mendapatkan harta dan tahta. Semua harta dan kemewahan yang bukan pada tempat dan porsinya bukanlah hal yang baik. Hilangkanlah aksi-aksi yang merusak moral, juga hilangkanlah perbuatan-perbuatan yang buruk hanya demi kesenangan pribadi tanpa memikirkan perasaan orang lain.

Amanat yang terdapat dalam lagu BT adalah perhatikanlah nasib orang-orang yang lemah dan tidak mampu yang berada di sekitar kita. Jangan biarkan mereka hidup dalam kesusahan dan sangat menderita. Bantu mereka untuk mendapatkan hidup yang layak. Selain itu janganlah melakukan tindakan yang kotor lagi apa lagi sudah tua.

Amanat yang terdapat dalam lagu MSD adalah sebagai seorang pemimpin dari negara dan rakyat, haruslah mendengarkan aspirasi rakyat. Wakil rakyat harusnya menjalankan tugas dan peraturan dengan semestinya. Wakil rakyat harus membantu mengatasi segala permasalahan dan kesenjangan yang terjadi pada masyarakat, bukan hanya diam. Berikanlah mereka keadilan dan kejujuran.

Amanat yang terdapat dalam lagu GRA adalah pemerintah harus mengatasi kenaikan harga BBM. Jangan biarkan segelintir orang mengalami kesusahan. Bantulah mereka dengan menurunkan harga BBM agar orang-orang tidak mengalami masalah pelik dalam kehidupan mereka.

Amanat yang terdapat dalam lagu MADJ adalah bantulah dan perhatikan rakyat kecil. Mereka perlu diayomi, jangan biarkan mereka mendapatkan banyak

kesenjangan. Mereka juga punya mimpi dan semangat, oleh karena itu berikanlah mereka tempat yang semestinya agar terciptanya masa depan yang lebih baik.

Amanat yang terdapat dalam lagu D adalah kita harus memperhatikan perkembangan desa, terutama pemerintah. Jangan biarkan desa tidak berkembang, karena desa berperan sangat penting dalam hidup. Bangkitkan sektor-sektor penting yang ada di desa, bantu para petani, dan juga atasi segala permasalahan yang ada di desa untuk masa depan yang baik.

Hasil dari bentuk bunyi persajakan yang terdapat dalam lagu Iwan Fals yaitu setiap bentuk pola dari bunyi persajakan adalah beraturan dan tak beraturan dengan bentuk pola aabb, abab, aaaa, abaa, aaab, aab-abb, aaba, dan abba.

Berikut ini daftar 10 lirik lagu yang di kaji:

SURAT BUAT WAKIL RAKYAT

Untukmu yang duduk sambil diskusi
Untukmu yang biasa bersafari
Disana di gedung DPR
Wakil rakyat kumpulan orang hebat
Bukan kumpulan teman-teman dekat
Apalagi sanak famili
Di hati dan lidahmu kami berharap
Suara kami tolong dengar lalu sampaikan
Jangan raga jangan takut karang menghadang
Bicaralah yang lantang jangan hanya diam (wahai sahabat)
Di kantong safarimu kami titipkan
Masa depan kami dan negri ini
Dan sabang sampai merauke
Saudara dipilih bukan dilotre
Meski kami tak kenal siapa saudara
Kami tak sudi memilih para juara
Juara diam juara he.....he juara
Ha.....ha...ha....
Wakil rakyat seharusnya merakyat
Jangan tidur waktu sidang soal rakyat
Wakil rakyat bukan paduan suara
Hanya tau nyanyian lagu setuju

TIKUS-TIKUS KANTOR

Kisah usang tikus-tikus kantor
Yang suka berenang disungai yang kotor
Kisah usang tikus-tikus berdasi
Yang suka ingkar janji lalu sembunyi
Dibalik meja teman sekerja
Didalam lemari dari baja
Kucing datang cepat ganti muka
Segera menjelma bagai tak tercela
Masa bodoh hilang harga diri
Asal tak terbukti
Ah... tentu sikat lagi
Kucing-kucing yang kerjanya molor
Tak ingat tikus kantor datang menteror

Cerdik licik tikus bertingkah tengik
Mungkin karena sang kucing pura-pura mendelik
Tikus tau sang kucing lepar
Kasih roti jalanpun lancar
Memang sial sang tikus teramat pintar
Atau mungkin si kucing yang kurang ditatar
Tikus-tikus tak kenal kenyang
Rakus-rakus bukan kepalang
Otak tikus memang bukan otak udang
Kucing datang tikus menghilang

BANGUNLAH PUTRA PUTRI IBU PERTIWI

Sinar matamu tajam namun ragu
Kokoh sayapmu semua tahu
Tegap tubuhmu takkan tergoyahkan
Kuat jarimu kala mencengkram
Bermacam suku yang berbeda
Bersatu dalam cengkrammu
Anginya genit menggelus merah putihku
Yang berkibar sedikit malu-malu
Merah membara tertanam wibawa
Putihmu suci penuh kharisma
Pulau-pulau yang berpencar
Bersatu dalam kibarmu
Terbanglah garudaku
Singkirkan kutu-kutu disayapmu
Berkibarlah benderaku
Singkirkan benalu ditiangmu
Hey jangan ragu dan jangan malu
Tunjukkan pada dunia bahwa sebenarnya kita mampu
Mentari pagi sudah membumbung tinggi
Bangunlah putra putri ibu pertiwi
Mari mandi dan gosok gigi
Setelah itu kita berjanji
Tadi pagi esok hari atau lusa nanti
Garuda bukan burung perkutut
Sang saka bukan sandang pembalut
Dan **coba** kau dengarkan
Pancasila itu bukanlah rumus kode buntut
Yang hanya berisi harapan
Yang hanya berisi harapan

NEGERIKU

Bersih-bersih bersilah negeriku
Malu-malu malulah hati
Kotornya teramat gawat ya kotornya sangat
Inilah amanat yang menjadi keramat
Besih-bersih bersilah diri
Sebelum menyapu sampah dn debu-debu
Nyanyian berkarat sampai keliang lahat

Atas nama rakyat yang berwajah pucat
Negeriku negeri para penipu
Terkenal kesegala penjuru
Tentu saja bagi yang tak tau malu
Inilah surga, surganya surga
Negeriku negeriku
Busuk-busuk busuk bangkai tikus
Yang coati karena dihakimi rakyat
Adakah akhirat menerima dirinya
Adakah disana yang masih bisa bercanda
Dengan rakus

BENTO

Namaku bento rumah real estate
Mobilku banyak harts berlimpah
Orang memanggilkmu bos eksekutif
Tokoh papan atas-atas segalanya asyik
Khotbah soal moral ngomong keadilan sarapan pagiku
Aksi tipu-tipu lobi dan upeti O jagonya
Maling kelas teri bandit kelas coro
Itukah tong sampah
Siapa yang mau berguru datang padaku
Sebut tiga kali namaku Bento bento bento
Wajahku ganteng banyak simpanan
Sekali lirik oke sajalah
Bisnisku menjagal, jagal apa saja
Yang penting aku senang aku menang
Persetan orang susah karena aku
Yang penting asyik sekali lagi asyik

BELALANG TUA

Belalang tua diujung daun
Warnanya kuning kecoklat-coklatan
Badannya bergoyang ditiup angin
Mulutnya terus saja mengunyah tak kenyang kenyang
Sudutku tak sengaja melihat belalang tua yang rakus
Sambil menghisap dalam rokokku
Ku tulis syair tentang hati yang khawatir
Sebab menyaksikan akhir dari kerakusan belalang tua
Yang tak kenyang kenyang
Kisah belalang tua diujung daun
Yang hampir jatuh tetapi tak jatuh
Kisah belalang tua yang berhenti mengunyah
Sebab ku bilang tak kenyang kenyang

MANUSIA ½ DEWA

Wahai presiden kami yang **baru**
Kamu harus dengar suara ini
Suara yang keluar dari dalam goa
Goa yang penuh limut kebosanan

Walau hidup adalah permainan
Walau hidup adalah hiburan
Tetapi kami tak mau dipermainkan
Dan kami **juga** bukan hiburan
Turunkan harga secepatnya
Berikan kami pekerjaan
Paski kuangkat engkau menjadi Manusia ½ dewa
Masalah moral, masalah aklak
Biar kami cari sendiri
Urus saja moralmu, **urus** saja aklakmu
Peraturan yang sehat yang kami mau
Tegakkan hukum setegak-tegaknya
Adil dan tegas tak pandang bulu
Pasti ku angkat engkau menjadi manusia ½ dewa

GALANG RAMBU ANARKI

Galang rambu anarki anakku
Lahir awal januari menjelang pemilu
Galang rambu anarki dengarlah
Terompet tahun baru menyambutmu
Galang rambu anarki ingatlah
Tangisan pertama ditandai BBM membumbung tinggi
Maafkan kedua orang tuamu kalau
Tak mampu beli susu
BBM naik tinggi susu tak terbeli
Orang pintar tarik subsidi
Mungkin bayi kurang gizi
Galang rambu anarki anakku
Cepatlah besar matahariku
Menangis yang keras janganlah ragu
Tinjulah congkaknya dunia buah hatiku
Doa kami dinadimu

MEREKA ADA DI JALAN

Pukul tiga sore hari
Di jalan yang belum jadi
Aku melihat anak-anak kecil
Telanjang dada telanjang kaki asyik mengejar bola
Ku hampiri ku dekati
Lalu duduk ditanah yang lebih tinggi
Agar lebih jelas lihat dan rasakan
Semangat mereka keringat mereka
Dalam memenangkan permainan
Rama kecil,
Kadir kecil menggiring bola dijalan
Rully kecil, Riky kecil lika-liku jebolkan gawang
Tiang gawang puing-puing
Sisa bangunan yang tergusur
Tanah lapang hanya tinggal cerita
Yang nampak mata hanya para pembual saja

Anak kota tak mampu beli sepatu
Anak kota tak punya tanah lapang
Sepak bola menjadi barang yang mahal
Milik mereka yang uang saja
Dan sementam kita disini di jalan ini
Bola kaki dari plastik ditendang mampir kelangit
Pecahlan sudah kaca jendela hati
Sebab terkena bola tentu bukan salah mereka
Rony kecil, Hery kecil gaya samba sodorkan bola
Nobon kecil, juki kecil jegal lawan anankan gawang
Cipto kecil, Swadi kecil tak tik tak terinjak paku
Yudo kecil, Paslah kecil terkam bola jatuh menangis

DESA

Desa harus jadi kekuatan ekonomi
Agar warganya tak hidjrah ke kota
Sepinya desa adalaH modal utama
Untuk bekerja dan mengembangkan diri
Walau lahan sudah menjadi milik kota
Bukan berarti desa lemah tak berdaya
Desa adalah kekuatan sejati
Negara harus berpihak pada para petani
Entah bagai mana caranya
Desa adalah masa depan kita
Keyakinan ini datang begitu saja
Karena aku tak mau celaka
Desa adalah kenyataan, kota adalah pertumbuhan
Desa dan kota tak terpisahkan
Tapi desa harus diutamakan
Dilumbang kita menabung
Datang paceklik kita tak bingung
Masa panen masa berpesta
Itulah harapan kita semua
Tapi tengkulak-tengkulak bergentayangan
Tapi lintah darat pun bergentayangan
Untuk apa punya pemerintah
Kalau hidup terus-terusan susah

Pembelajaran karya sastra tidak hanya dimaksudkan agar peserta didik memiliki pengetahuan tentang kesastraan. Melalui pembelajaran sastra, peserta didik diharapkan dapat memiliki kemampuan mengapresiasi karya sastra. pembelajaran apresiasi puisi dapat dikaitkan dengan empat keterampilan, yaitu mendengarkan, berbicara, membaca, dan menulis. Dengan mengaitkan keempat kegiatan tersebut, maka secara bertahap peserta didik akan memiliki kemampuan untuk mengapresiasi karya sastra.

Dalam pembelajaran karya sastra di perlukan adanya implementasi pembelajaran. Kurikulum merupakan salah satu hal yang di perlukan dalam implementasi pembelajaran. Kurikulum merupakan seperangkat rencana dan pengaturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran serta cara yang digunakan sebagai pedoman penyelenggaraan kegiatan pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu. Tujuan tertentu ini meliputi tujuan pendidikan nasional sesuai

dengan kekhasan, kondisi dan potensi daerah, satuan pendidikan, dan peserta didik. Oleh karena itu, kurikulum disusun oleh satuan pendidikan untuk memungkinkan penyesuaian program pendidikan dengan kebutuhan dan potensi yang ada di daerah masing-masing.

Pengembangan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) yang beragam mengacu pada Standar Nasional Pendidikan untuk menjamin pencapaian tujuan pendidikan nasional. Standar Nasional Pendidikan terdiri atas standar isi, proses, kompetensi lulusan, tenaga kependidikan, sarana dan prasarana, pengelolaan, pembiayaan, dan penilaian pendidikan.

KTSP adalah kurikulum operasional yang disusun oleh dan dilaksanakan di masing-masing satuan pendidikan. KTSP terdiri dari tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan, struktur, dan muatan kurikulum tingkat satuan pendidikan, kalender pendidikan, dan silabus. Selain itu juga, RPP termasuk sebagai salah satu KTSP, yang terdapat pada Lampiran II.

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Dalam lagu IF terdapat beberapa tema yang digunakan oleh penyair. Tema yang terdapat dalam lirik lagu IF adalah tentang ketuhanan (BPPIP), optimisme (NK dan MADJ), kemanusiaan (SBWR), cinta (D), dan moral (TTK, NK, B, BT, MSD, dan GRA).

Nada-nada yang terdapat dalam lagu IF adalah bernada mengingatkan, bercerita, kelicikan, ketidakjujuran, semangat pengharapan, keprihatinan, kekhawatiran, pembelaan, dan kekaguman. Perasaan yang terdapat dalam lagu IF adalah marah, prihatin, semangat, harapan, berang, sedih, kagum, dan cinta.

Amanat yang terdapat dalam lagu IF adalah harus jujur dan adil terhadap rakyat, harus jujur dalam bekerja, harus semangat demi negara, memperhatikan negerinya, jangan melakukan tindakan negatif demi kesenangan yang tidak memikirkan orang lain, jangan menghalalkan segala cara demi mendapatkan kesenangan, harus memperhatikan rakyat kecil, tutunkan BBM, ayomi rakyat kecil, dan perhatikan desa.

Analisis bunyi persajakan yang terdapat dalam lagu IF yaitu setiap bentuk pola dari bunyi persajakan adalah beraturan dan tak beraturan dengan bentuk pola aabb, abab, aaaa, abaa, aaab, aab-abb, aaba, dan abba.

Saran

Oleh karena itu terdapat saran dalam penulisan diantaranya yaitu guru hendaknya memilih lagu yang tepat sebagai bahan pembelajaran. Lagu tersebut harus sesuai dengan usia dan kematangan jiwa dari anak didik. Selain itu, lagu tersebut hendaklah lagu yang tidak bertentangan dengan Pancasila dan UUD 1945, tidak mengandung pornografi, dan tidak bertentangan dengan norma yang berlaku. Guru hendaknya menggunakan metode dan media yang menarik dalam kegiatan pembelajaran.

Siswa hendaknya memahami unsur-unsur yang membangun karya sastra, karena terdapat banyak nilai yang dapat dipelajari khususnya dalam puisi, sehingga mempunyai sudut pandang yang lebih luas. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa dan Sastra Indonesia agar menggunakan lirik lagu karya Iwan Fals, khususnya untuk membahas aspek yang penting dalam lirik.

Amanat

Jika menjadi seorang pemimpin atau wakil rakyat, maka haruslah menjalankan aspirasi rakyat. Menjadi wakil rakyat bukanlah sebuah tugas yang hanya membanggakan pangkat ataupun posisi tetapi menjalankan amanat dengan jujur dan adil. Setiap berkumpul saat diskusi haruslah menjalankan tugas memikirkan rakyat karena rakyat mengharap keadilan dan kejujuran.

Jika sudah mengemban tugas atau pekerjaan haruslah jujur. Dalam pekerjaan haruslah benar-benar jujur menjalankan tugas dengan semestinya, jangan pernah bertindak atau melakukan perbuatan yang kotor hanya demi melancarkan aksi. Jangan pernah bertindak semaunya di luar jalur, ingkar janji, dan berpura-pura tidak melakukan perbuatan yang kotor dengan wajah yang sempurna.

Sebagai generasi muda penerus bangsa atau putra putri bangsa haruslah semangat dalam membangun negara. Bersatu membela negara dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif juga benar. Harus selalu kuat demi negara yang berlam bang (ganda), beazas (pancasila), dan bersimbol (bendera merah putih). Hadapi semua yang menghadang demi persatuan dan kesatuan negara.

Sebagai generasi muda penerus bangsa atau putra putri bangsa haruslah semangat dalam membangun negara. Bersatu membela negara dan mengisinya dengan kegiatan-kegiatan yang positif juga benar. Harus selalu kuat demi negara yang berlam bang (ganda), beazas (pancasila), dan bersimbol (bendera merah putih). Hadapi semua yang menghadang demi persatuan dan kesatuan negara.

Sebagai seorang manusia janganlah menghalalkan segala cara hanya demi mendapatkan harta dan tahta. Semua harta dan kemewahan yang bukan pada tempat dan porsinya bukanlah hal yang baik. Hilangkanlah aksi-aksi yang merusak moral, juga perbuatan-perbuatan buruk demi kesenangan pribadi .

Amanat yang terdapat dalam lagu NK adalah sebagai seorang manusia janganlah menghalalkan segala cara hanya demi mendapatkan harta dan tahta. Semua harta dan kemewahan yang bukan pada tempat dan porsinya bukanlah hal yang baik.

Sebagai seorang pemimpin dari negara dan rakyat, haruslah mendengarkan aspirasi rakyat. Wakil rakyat harusnya menjalankan tugas dan peraturan dengan semestinya. Wakil rakyat harus membantu mengatasi segala permasalahan dan kesenjangan yang terjadi pada masyarakat, bukan hanya diam. Berikanlah mereka keadilan dan kejujuran.

Pemerintah harus mengatasi kenaikan harga BBM. Jangan biarkan segelintir orang mengalami kesusahan. Bantulah mereka dengan menurunkan harga BBM agar orang-orang tidak mengalami masalah pelik dalam kehidupan mereka.

Bantulah dan perhatikan rakyat kecil. Mereka perlu diayomi, jangan biarkan mereka mendapatkan banyak kesenjangan. Mereka juga punya mimpi dan semangat, oleh karena itu berikanlah mereka tempat yang semestinya agar terciptanya masa depan yang lebih baik.

Kita harus memperhatikan perkembangan desa, terutama pemerintah. Jangan biarkan desa tidak berkembang, karena desa berperan sangat penting dalam hidup. Bangkitkan sektor-sektor penting yang ada di desa, bantu para petani, dan juga atasi segala permasalahan yang ada di desa untuk masa depan yang baik.

1. Hasil Bunyi Persajakan
1.SBWR: aabb, abab, aaaa

2.TTKA: abb, aaaa

3.BPPIP: aaaa, abbb, tidak beraturan, aabb, aab-abb

4.NK: abaa, aab, tidak beraturan

5.B: tidak beraturan

6.BT: tidak beraturan

7.MSD: tidak beraturan, aaaa, aabaa

8.GRA: aaba, abaa, aaaa

9.MADJ: tidak beraturan, aabaa

10.D: aabb, aaaa, aab-baa

2. Tabel Rekapitulasi Tema, Nada dan suasana, Perasaan, dan Amanat

Judul Lagu	Tema	Nada dan Suasana	Perasaan
Surat Buat Wakil Rakyat	Tema kemanusiaan	nada mengingatkan dan bercerita suasana prihatin	perasaan marah dan prihatin
Tikus Tikus Kantor	Tema moral	nada bercerita tentang kelicikan dan ketidakjujuran suasana kesal	perasaan prihatin dan marah
Bangunlah Putra Putri Ibu Petiwi	Tema ketuhanan	nada bercerita dan semangat suasana semangat	perasaan penuh semangat
Negeniku	Tema optimisme	Nada Pengharapan prihatin dan gerah	perasaan penuh harapan dan prihatin
Bento		nada aspiratif dan bercerita marah dan kesal	perasaan marah
Belalang Tua	Tema moral	nada keprihatinan dan kekhawatiran suasana marah	perasaan marah
Manusia Setengah Dewa		nada pengharapan dan pembelaan aspirasi suasana semangat	perasaan berang dan marah
Galang Rambu Anarki		nada bercerita dan prihatin suasana sedih	perasaan sedih
Mereka Ada di Jalan	Tema optimisme	nada kekaguman dan keprihatinan suasana sedih	perasaan prihatin dan kagum
Desa	Tema cinta	perasaan cinta dan prihatin	perasaan cinta dan prihatin

DAFTAR RUJUKAN

Buku :

Arikunto, Suharsimi. 2002. *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka Cipta Depdiknas.
2006. *Kurikulum tingkat Satuan Pendidikan*. Jakarta: Depdiknas

Depdiknas. 2006. *Panduan Pengembangan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)*. Jakarta: Depdiknas

Diknas. 2002. *Kamus Besar Bahasa Indonesia*. Jakarta: Balai Pustaka

Djojoseuroto, Kinayati. 2006. *Pengajaran Puisi Analisis dan Pemahaman*. Bandung: Nuansa.

Internet (karya individual) :

<http://Lyriewiki.org/Iwan-Fals> (diakses 14 Maret 2007)

Kartono, Ario dkk. 2004. *Berkreasi Seni*. Jakarta: Ganesa Exact.

Skripsi dan Tesis :

Mardiana, Eka. 2007. *Analisis Unsur Lahir dan Unsur Batin Lirik Lagu Group Band Peterpan*. Skripsi. Pontianak: FKIP UNTAN.

- Moleong, J. Lexy. 2006. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Nawawi, Hadari. 2005. *Metode Penelitian Bidang Sosial*. Yogyakarta: Gajah Mada.
- Pradopo, Rakhmat Djoko. 2002. *Pengkaji Puisi*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Ratnal Nyoman Kutha. 2004. *Teori, Metode, dan Teknik Penelitian Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Suparno, dkk. 2003. *Bahasa dan Sastra Indonesia Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama Kelas 1*. Jakarta: Depdiknas.
- Waluyo, Herman J. 2005. *Apresiasi Puisi*. Jakarta: PT Gramedia Pustaka, Utama

UNSUR BATIN
LAGU IWAN FALS

ARTIKEL PENELITIAN

Abdul Rahman
NIM F11406001

Disetujui oleh,

Pembimbing I

Dr. Martono, M.Pd
NIP 196803161994031014

Pembimbing II

Drs. Syambasril, M.Pd
NIP 195509111980031003

UNSUR BATIN LAGU IWAN FALS

ARTIKEL PENELITIAN

OLEH

ABDUL RAHMAN

F11406001



**PROGRAM STUDI BAHASA SASTRA DAN DAERAH
JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA DAN SENI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS TANJUNGPURA
PONTIANAK
2013**